

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab V berisi mengenai kesimpulan dari hasil dan pembahasan penelitian. Selain itu, peneliti juga mencantumkan rekomendasi kepada pembaca terutama pasangan suami istri yang menjalani pernikahan jarak jauh maupun peneliti berikutnya.

A. SIMPULAN

Pernikahan jarak jauh merupakan salah satu masalah yang dialami oleh beberapa pasangan suami istri. Penyebabnya antara lain adalah adanya pekerjaan atau pendidikan yang mengharuskan suami atau istri tinggal beda kota dengan pasangannya. Hal ini tentu membuat keduanya bersedih, bahkan tidak jarang terjadi perselisihan diantara keduanya karena perbedaan paham dan jarang komunikasi tatap muka secara langsung. Hal ini sesuai dengan penelitian Baihaqi, Susilo, Maela & Fitriyah (2018) bahwa pada pasangan suami istri yang menjalani pernikahan jarak jauh lebih banyak mengalami permasalahan pernikahan daripada pernikahan jarak dekat. Hal ini dikarenakan komunikasi hanya dilakukan dengan mengandalkan media komunikasi dan jarang melakukan komunikasi tatap muka secara langsung. Tak hanya itu, menurut laman resmi Pengadilan Agama Bandung 2020 juga tercatat bahwa sebanyak 59.568 pasangan suami istri di Bandung mengajukan perceraian dan salah satu penyebabnya antara lain adalah adanya perbedaan jarak geografis antara suami istri sehingga intensitas komunikasi antar pasangan rendah dan memicu kesalahpahaman, perselisihan atau ketidakharmonisan antar pasangan suami istri (Detiknews.com, 2020; Muliadi, 2017). Oleh karena itu kepercayaan dan resolusi konflik sangat diperlukan agar kepuasan dalam pernikahan masih tetap dirasakan oleh pasangan suami istri meskipun dipisahkan oleh jarak (Walgito, 2000; Fowers & Olson, 1993).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada 314 responden, didapatkan simpulan bahwa terdapat pengaruh kepercayaan dan resolusi konflik

terhadap kepuasan pada pasangan dewasa awal yang menjalani pernikahan jarak jauh di Bandung.

B. REKOMENDASI

a. Pasangan Suami Istri yang Menjalani Pernikahan Jarak Jauh

Bagi pasangan suami istri yang menjalani pernikahan jarak jauh diperlukan adanya kepercayaan dan pemilihan resolusi konflik yang baik antar pasangan agar terhindar dari masalah yang berkepanjangan.

b. Kantor Urusan Agama

Bagi pihak kantor urusan agama, terutama BP4 (Badan Penasehat, Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan) diharapkan untuk meningkatkan pelayanan konseling pernikahan atau konsultasi pra nikah kepada pasangan suami istri yang menjalani pernikahan jarak jauh. Hal ini dapat dilakukan agar pasangan suami istri tersebut mampu menjalani hubungan pernikahan dengan baik meski berada di kota yang berbeda dengan pasangannya.

c. Peneliti Berikutnya

Bagi peneliti berikutnya diharapkan untuk lebih mengkaji mengenai pengaruh dari kepercayaan ataupun resolusi konflik terhadap kepuasan pernikahan pada pasangan yang menjalani hubungan jarak jauh serta melakukan pengembangan penelitian pada demografis yang berbeda serta memasang dengan variabel lainnya, seperti dukungan keluarga dan teman atau manajemen keuangan agar penelitian mengenai kepuasan terhadap pernikahan jarak jauh lebih bervariasi.